

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Karo dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) tahun 2015. Penelitian ini dilandasi oleh teori perencanaan strategi Alfred D. Chandler, yang menekankan pentingnya penetapan tujuan jangka panjang, arah tindakan yang tepat, dan alokasi sumber daya yang terstruktur. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi politik yang diterapkan KPU Kabupaten Karo terbagi menjadi dua pendekatan utama, yaitu kampanye konvensional dan kampanye digital. Kampanye konvensional seperti door to door, pelibatan tokoh adat dan agama, serta penyebaran baliho dan leaflet terbukti lebih efektif dalam menjangkau masyarakat dan membangun komunikasi dua arah. Sementara itu, kampanye digital melalui Facebook dan website resmi memiliki efektivitas yang terbatas, khususnya akibat keterbatasan akses internet dan kurangnya desain komunikasi interaktif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa strategi yang diterapkan KPU Kabupaten Karo berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat, meskipun belum mencapai target nasional. Strategi yang berbasis relasi sosial dan komunikasi langsung terbukti lebih efektif dibandingkan pendekatan digital satu arah. Teori Chandler dapat menjelaskan dinamika strategi KPU secara utuh dan berimplikasi langsung terhadap keberhasilan perencanaan strategis kelembagaan dalam konteks lokal.

Kata Kunci: Strategi, KPU, Partisipasi Pemilih, Pilkada, Sosialisasi Politik.

ABSTRACT

This study aims to examine the strategies employed by the General Elections Commission (KPU) of Karo Regency in increasing political participation during the 2015 Regional Head Elections (Pilkada). The research is grounded in Alfred D. Chandler's theory of strategic planning, which emphasizes the importance of setting long-term goals, determining appropriate courses of action, and allocating structured resources. This study uses a descriptive qualitative method with a case study approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The findings show that KPU Karo implemented two main communication strategies: conventional campaigns and digital campaigns. Conventional methods, such as door-to-door outreach, involvement of traditional and religious leaders, and the use of visual media like banners and leaflets, were found to be more effective in engaging voters and fostering two-way communication. In contrast, digital campaigns via Facebook and the official website were less effective due to limited internet access and a lack of interactive communication design. The study concludes that KPU Karo's strategy successfully increased voter participation, although it did not reach the national target. Strategies based on social relations and direct communication proved more effective than one-way digital approaches. Chandler's theory is applicable in explaining the dynamics of KPU's strategic planning and has direct implications for institutional planning success in local contexts.

Keywords: *Strategy, KPU, Voter Participation, Regional Election, Political Outreach*